



PENDAMPINGAN PEMAHAMAN PIK R KONSELING TEMAN SEBAYA Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun

Chaterina Yeni Susilaningsih, M.Pd. (Ketua / NIK. 123.19.1156)
Felix Trisuko Nugroho, M.Pd. (Anggota/ NIK. 123.19.1165)
Christianto Adhy Nugroho, S.Si., M.Si (Anggota/NIK. 612 19 1117)

LATAR BELAKANG

- Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, terjadi peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa peralihan ini terjadi perkembangan yang sangat pesat sehubungan dengan fisik, psikologis, dan intelektual.
- Munculnya banyak permasalahan baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat seperti kenakalan remaja, penyimpangan perilaku, penyimpangan seksual,

TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Tujuan Abdimas

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat PIK R Konseling Teman Sebaya
- b. Meningkatkan kepedulian antar siswa terhadap permasalahan yang dihadapi rekan lainnya
- c. Membantu mengatasi permasalahan siswa
- d. Meningkatkan kualitas siswa dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat dan inovatif.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa SMAN 6 Madiun kelas X, dimana usia siswa berada pada peralihan dari jenjang SMP ke SMA dan mulai muncul permasalahan yang lebih kompleks, sehingga perlu untuk diberikan pemahaman manfaat PIK R sehingga dapat membantu permasalahan antar teman.

METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra antara lain:

1. Koordinasi dengan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam kegiatan ini penulis menemui Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMAN 6 Madiun untuk membahas maksud dan tujuan kegiatan abdimas, membicarakan permasalahan siswa yang cenderung banyak dihadapi siswa di sekolah yang menjadi sesuatu yang penting untuk segera diatasi. Dikhususkan diberikan kepada siswa kelas X sejumlah 20 orang, dimana pemahaman tentang manfaat PIK R akan lebih baik diberikan kepada siswa di kelas terendah agar mempunyai pemahaman lebih cepat dan mendapatkan keberlanjutan dari kegiatan ini.
2. Proses penentuan siswa yang akan diberikan pendampingan pemahaman tentang PIK R konseling teman sebaya. Dalam hal ini Guru BK akan membantu penulis untuk menentukan siswa kelas X.
3. Menetapkan jadwal kegiatan, dengan kesepakatan antara siswa dan Guru BK
4. Pelaksanaan kegiatan Abdimas sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Abdimas

No.	Jenis Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi Pengenalan PIK R, Konseling teman sebaya, HIV-AIDS, serta Napza	11 Desember 2024 07.00 – 09.00
2.	Pemberian informasi PPKS (Pencegahan dan penanganan Kekerasan Seksual)	12 Desember 2024 07.00 – 08.00
3.	Pendampingan peran siswa dalam PIK R	12 Desember 2024 08.00 – 10.00

5. Evaluasi

LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Luaran dalam kegiatan Abdimas ini antara lain:

- Unggah laporan abdimas
- Poster hasil abdimas
- Unggah laporan repository Widya Mandala Surabaya
- Konten di Channel Youtube
- Artikel di Jurnal Abdimas

MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Dampak Ekonomi Dan Sosial

1. Adanya kerjasama dalam kegiatan abdimas dapat memperkaya keilmuan dan menambah wawasan
2. Menjadi ajang promosi di dalam memperkenalkan keilmuan dan prodi kepada siswa
3. Siswa menjadi lebih paham terhadap penanganan permasalahan
4. Secara ekonomi sekolah diringankan dengan adanya kegiatan abdimas ini karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mengadakan kegiatan.

KONTRIBUSI MITRA TERHADAP PELAKSANAAN

Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

1. Kesempatan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan
2. Sarana untuk pelaksanaan kegiatan abdimas
3. Peserta pendampingan yaitu siswa kelas X sebanyak 23 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Masih banyak siswa di sekolah yang belum mengetahui tentang PIK R dan perannya bagi remaja.
2. Belum adanya konselor teman sebaya dan satgas PPKS di sekolah

Saran

1. Perlunya sekolah (BK) memberikan informasi tentang peran penting PIK R bagi siswa
2. Sekolah dapat membentuk tim PPKS guna mencegah dan menangani permasalahan yang berhubungan dengan kekerasan seksual
3. Guru BK perlu segera membentuk konselor teman sebaya agar siswa dapat membantu menyelesaikan permasalahan antar teman.

